

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata adalah suatu gejala yang sangat kompleks di dalam masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu objek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian tersebut meliputi: semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusaha daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa: usaha jasa, biro perjalanan, pramu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata.

Sektor Pariwisata Sebagai Peluang Usaha Pengeluaran wisatawan memberikan dampak terhadap perdagangan, hotel dan restoran suatu daerah dan berpengaruh terhadap PDRB (Archer, 2000). Untuk dapat mengukur pengaruh kegiatan pariwisata terhadap perekonomian daerah, dapat diketahui dengan melihat pengeluaran wisatawan yang didasarkan pada kebutuhan wisatawan. kebutuhan wisatawan yang berkontribusi terhadap

perekonomian daerah meliputi sektor perdagangan, hotel dan restoran (Archer, 2000; Pitana dan Gayatri).

Perkembangan pariwisata pada saat ini sudah mengalami kemajuan yang cukup signifikan, khususnya di Negara Indonesia. Indonesia yang kaya akan beragam budaya bahkan keindahan alam di setiap daya tarik wisata mampu menarik kunjungan wisatawan. Dalam kehidupan masyarakat modern, rekreasi merupakan kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dihilangkan lagi. Hal ini berkaitan erat dengan kesibukan hidup sehari-hari yang pada akhirnya membutuhkan penyeimbang berupa kesantiaian dan refresing. Kebutuhan akan kesantiaian dan refresing ini perlu mendapat jawaban berupa bisnis rekreasi dan hiburan. Dalam hal ini sektor pariwisata lah yang berkepentingan. Dari sisi lain, pengembangan sektor pariwisata mampu mendorong pengembangan sektor-sektor lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pengembangan kawasan Desa Wisata misalnya , akan mendorong pengembangan bidang transportasi baik berupa perbaikan jalan maupun route angkutan kendaraan umum. Perbaikan sarana jalan dan angkutan kendaraan umum mengakibatkan daerah di sekitarnya terbebas dari isolasi, yang pada akhirnya membawa pengaruh pada dinamika kehidupan penduduknya. Di samping itu, pengembangan sektor pariwisata membuka peluang bagi penduduk sekitarnya untuk meningkatkan taraf perekonomian melalui bisnis rumah makan maupun penginapan.

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih “Pengembangan Desa Wisata Tenganan Sebagai Daya Tarik Wisata di Bali”. Sebagai judul proposal, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Desa Wisata memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya khususnya di Pulau Bali.

Tenganan adalah sebuah desa tradisional di pulau Bali. Desa ini terletak di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem di sebelah timur pulau Bali. Tenganan bisa dicapai dari tempat pariwisata Candi Dasa dan letak kira-kira 10 kilometer dari sana.

Desa Tenganan merupakan salah satu desa dari tiga desa Bali Aga, selain Trunyan dan Sembiran. Bali Aga adalah desa yang masih mempertahankan pola hidup yang tata masyarakatnya mengacu pada aturan tradisional adat desa yang diwariskan nenek moyang mereka. Bentuk dan besar bangunan serta pekarangan, pengaturan letak bangunan, hingga letak pura dibuat dengan mengikuti aturan adat yang secara turun-temurun dipertahankan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan kawasan Desa Wisata Tenganan Sebagai Daya Tarik Wisata di Bali?
2. Bagaimana upaya untuk menarik wisatawan agar tertarik mengunjungi Desa Wisata Tenganan?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Tenganan?

### **C. Batasan Penelitian Masalah**

Dalam menganalisa permasalahan mengenai pengembangan Desa Wisata Tenganan Pegringsingan di Bali maka dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah mengenai upaya pengembangan Desa Wisata Tenganan Pegringsingan, upaya menarik minat wisatawan berkunjung ke Pantai Kelingking serta peran apa yang dilakukan masyarakat dalam ikut serta mengembangkan Desa Wisata Tenganan Bali.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan kawasan Desa Wisata Tenganan Pegringsingan.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dapat menghambat dalam pengembangan Desa Wisata Tenganan Pegringsingan. Untuk

mengenalkan Desa Wisata Tenganan Pegringsingan kepada wisatawan dengan seluruh keindahan yang tersembunyi didalamnya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari objek wisata tersebut seperti pemerintah dan masyarakat dan bahkan pihak industri .

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Penulis.

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan suatu daya tarik wisata.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata
- c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

## 2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata, terlebih untuk objek wisata baru yang mulai berkembang. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata, tidak hanya itu pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata. mengingat pentingnya peran pemerintah, maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan Desa Wisata Tenganan.
- b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan Desa Wisata Tenganan.
- c. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan dan kendala apa saja yang sudah/ akan terjadi dalam pengembangan Desa Wisata Tenganan.

## 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lokal yang merupakan penduduk asli yang di kawasan wisata, menjadi salah satu kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal

merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus dinikmati wisatawan. Manfaat bagi masyarakat adalah:

- a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.
  - b. Untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam pengembangan Desa Wisata Tenganan.
  - c. Untuk ikut serta dalam mempromosikan Desa Wisata Tenganan
4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)
- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
  - b. Sebagai bahan referensi bagi kampus dalam pengenalan Daya Tarik Wisata Desa Wisata Tenganan.
  - c. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata.